

ABSTRAK

MANUSIA SEMPURNA DALAM SERIAL FILM PEAKY BLINDERS PERSPEKTIF NIETZSCHE DAN MUHAMMAD IQBAL

(Analisis Eksistensialisme pada tokoh *Thomas Shelby* dalam serial film
Peaky Blinders)

Topik tentang manusia sempurna merupakan bahasan yang tidak pernah ada habisnya. Perbedaan perspektif barat dan timur dalam tema eksistensialisme ini memiliki ciri khasnya masing-masing. Melalui perkembangan teknologi informasi dari berbagai media membuat topik tentang konsep manusia sempurna muncul sebagai salah satu isu moral yang menarik untuk dibahas. Melalui sebuah karya film banyak nilai-nilai moral dan konsep manusia yang dapat diambil. Skripsi ini dimaksudkan untuk melihat konsep manusia sempurna Nietzsche dan Muhammad Iqbal kemudian interpretasinya pada tokoh Thomas Shelby dalam serial film *Peaky Blinders*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan membandingkan kedua konsep manusia sempurna dan menganalisis tokoh dalam film kemudian merelasikan persamaan dan perbedaannya dengan karakter film tersebut dari perspektif tokoh filsuf barat dan timur.

Pandangan Friedrich Nietzsche dan Muhammad Iqbal memiliki perbedaan dan persamaan, Nietzsche menekankan bahwa kebebasan merupakan hasil dari pertumbuhan individu melalui penderitaan. Iqbal memandang kebebasan sebagai kunci kehidupan manusia, dengan dimensi moral dan spiritual yang kuat, sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi. Kebebasan sebagai unsur kunci dalam mencapai kesempurnaan manusia. Dari perspektif Nietzsche, Thomas menunjukkan kesadaran diri yang kuat dan kebebasan yang diperoleh melalui perjuangan, terlihat dalam kemampuannya mengelola *Peaky Blinders*. Dari perspektif Iqbal, Thomas mencerminkan pemberdayaan pribadi dan kemandirian, dengan tanggung jawab terhadap keluarga.

Kata kunci: *Eksistensialisme, Konsep manusia sempurna, Friedrich Nietzsche, Muhammad Iqbal.*